BAB IV

TINJAUAN KASUS

Tanggal Pengkajian : Jumat, 25-02-2022

Waktu Pengkajian : 18.20 WIB

Tempat Pengkajian : PMB M

Pengkaji : Ratu Dalfa Aulia Rahma

A. Data Subjektif

1. Identitas Klien

Nama Neonatus : Neonatus Ny. S

Tanggal Lahir : 25-02-2022

BB Lahir : 3400 gram

PB Lahir : 51 cm

Jenis Kelamin : Laki-laki

2. Identitas Orang tua

Ibu Ayah

Nama : Ny. S Tn. R

Usia : 26 36

Agama : Islam Islam

Suku bangsa : Sunda Sunda Pendidikan : SMA SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Karyawan Swasta

Alamat : Kp Sawah Desa Bojong Kp. Sawah Desa Bojong

3. Riwayat

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan rumah dalam kondisi baik, sirkulasi udara yang cukup, juga pencahayaan rumah yang cukup.

b. Faktor Sosial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang tidak terencana, namun ibu dan keluarga menerima dengan bahagia.

c. Faktor Ibu dan Perinatal

Ibu mengatakan HPHTnya adalah 30-05-2021 dan melahirkan pada tanggal 25-02-2021. Ibu rajin memeriksakan kehamilannya ke bidan. Ini merupakan anak ke-3 ibu. Ibu sudah diberikan imunisasi Tetanus Toksoid yang ke-5. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, jantung, IMS, dan penyakit menurun. Berdasarkan riwayat observasi persalinan, kala 1 berlangsung selama 8,5 jam, sedangkan kala II berlangsung selama 40 menit. Sebelum pembukaan serviks sempurna yakni pada pembukaan 8, ibu sempat tidak bisa mengontrol rasa nyerinya terhadap mulas walaupun sudah didampingi, sehingga ibu meneran ketika merasakan mulas disamping pembukaannya yang belum lengkap. Sebelum persalinan, AC tidak menyala, jendela dalam keadaan tertutup dan disediakan meja pemeriksaan neonatus beserta lampu penghangat.

d. Faktor Neonatal

Neonatus lahir di PMB M tanggal 25-02-2022 pada pukul 16.19 WIB. Bayi lahir spontan, menangis kuat, tonus otot baik, warna kemerahan. Bayi dilakukan IMD pada satu jam pertama kelahiran. Bayi sudah dilakukan pemotongan tali pusat, kemudian IMD pada satu jam pertama. Bayi juga diberi salf mata Oxytetracycline HCL 1% setelah lahir, dan Vitamin K Phytomenadione 2 Mg/Ml sebanyak 0,5Ml pada 1 jam pertama kelahiran.

B. Data Objektif

1. Keadaan Umum

Keadaan umum baik, ukuran kepala, badan dan ekstremitas proporsional, simetris, lengkap. Tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, tangisan bayi kuat.

2. Tanda- tanda vital

a. Laju Nafas : 52x/menitb. Retraksi dinding dada : Tidak adac. Laju jantung : 120x/menit

d. Suhu : 36,4° C

3. Badan

a. Berat Badan : 3400 gram

b. Panjang Badan : 51 cm

4. Kepala

Terdapat benjolan, teraba lunak, batas tidak tegas, cairan melewati tulang tengkorak. Lingkar kepala 32,5 cm, letak telinga sejajar dengan mata

5. Mata

Tidak terdapat tanda-tanda infeksi atau pus, warna sklera mata putih

6. Hidung dan Mulut

Tidak terdapat pernafasan cuping hidung, tidak terdapat celah pada bibir dan langit-langit

: Tidak ada

7. Leher

Tidak terdapat pembengkakan pada kelenjar

8. Dada

a. Lingkar dada : 33 cm
b. Bentuk : Normal
c. Puting : Simetris
d. Bunyi Nafas : Normal
e. Bunyi jantung : Normal

9. Bahu, Lengan dan Tangan

f. Retraksi dinding dada

Gerakan normal aktif, jumlah jari lengkap

10. Sistem Saraf

: Positif Refleks glabela Refleks rooting : Positif Refleks sucking : Positif Refleks swallowing : Positif Refleks palmar grasp : Positif Refleks babinski : Positif Refleks plantar : Positif Refleks moro : Positif

11. Abdomen

Bentuk normal, tidak terdapat penonjolan sekitar pusat saat menangis, tidak terdapat perdarahan tali pusat, tidak terdapat massa/benjolan.

12. Alat Genital

Testis sudah turun ke skrotum terdapat lubang di ujung penis

13. Tangan dan Kaki

Gerakan normal aktif, jari lengkap, akral tidak teraba dingin

14. Punggung dan Anus

Tidak terdapat pembengkakan atau cekungan pada punggung, anus berlubang (berdasarkan pemantauan mekonium)

15. Kulit

Terdapat verniks, warna kulit dan bibir merah muda, tidak terdapat bercak kebiruan di bokong, tidak terdapat tanda lahir

C. Analisis

Neonatus Ny. S usia 2 jam neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan hipotermia ringan dan *caput succedaneum*

- Menyampaikan hasil pemeriksaan. Ibu dan keluarga menyimak dengan baik.
- Menjelaskan kepada ibu agar selalu menjaga kehangatan bayi dengan menggunakan selimut, pakaian, dan topi. Ibu memahami cara menjaga kehangatan bayinya.
- 3. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai penyebab terjadinya caput succedaneum, dan menjelaskan mengenai penanganannya dengan membiarkan benjolan mengecil secara alami dengan menjaga kebersihan, serta tidak menekan/mengusap daerah benjolan hingga akan sembuh dengan sendirinya. Ibu dan keluarga memahami, namun keluarga masih mempercayai mitos jika seorang ibu yang sering diam di dekat pintu menyebabkan persalinan lama, sehingga menimbulkan caput succedaneum tersebut. Keluarga juga mempercayai cara menanganinya dengan menggunakan pakaian dalam ayah bayi sebagai penutup kepala sang bayi.

- 4. Memberikan penjelasan kepada Ibu dan keluarga jika ingin melakukan tradisi menutup kepala bayi menggunakan celana dalam ayah sang bayi guna membantu menangani *caput succedaneum*, gunakanlah celana dalam yang bersih, juga berhati-hati dalam penggunaannya. Ibu dan Keluarga memahami dan mengatakan akan berhati-hati dalam menggunakannya.
- 5. Memberikan konseling mengenai proses pengeluaran ASI dan proses bayi menyusu yang tidak selalu langsung pandai menghisap puting. Ibu memahami dan menyadari ASI adalah pemberian yang terbaik untuk bayi.
- 6. Merapikan bayi, menempatkan bayi di ruang perawatan yang sama dengan ibu.
- 7. Menyampaikan kepada ibu bahwa bayi akan dimandikan pada esok pagi sebelum pulang dengan syarat neonatus dalam keadaan baik. Ibu menyetujui untuk menginap terlebih dahulu dan memandikan bayinya pada esok hari.

Catatan Perkembangan

Tanggal Pengkajian : Sabtu, 26-02-2022

Waktu : 07.20 WIB

Tempat Pengkajian : PMB M

Pengkaji : Ratu Dalfa Aulia Rahma

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan ASI yang keluar sedikit, bayinya menyusu belum terlalu banyak, kemampuan menyedot puting juga masih belum terlalu baik. Ibu mengatakan suami dan mertuanya berinisiatif untuk membelikan susu formula untuk berjaga-jaga jika ASInya belum keluar sebagaimana pengalaman pada masa nifas sebelumnya. Bayi sudah BAB dan BAK semenjak lahir.

B. Data Subjektif

1. Keadaan Umum : Baik

2. Tanda- tanda vital Bayi

a. Laju Nafas : 50x/menit
b. Retraksi dinding dada : Tidak ada
c. Laju jantung : 120x/menit
d. Suhu : 36,5° C

3. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Terdapat benjolan, teraba lunak, batas

tidak tegas, cairan melewati tulang

tengkorak

Telinga : Bersih

Mata : Tidak terdapat kotoran pada mata

Bibir : Berwarna merah muda

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada

Ekstremitas : Gerakan normal aktif, kuku kaki dan

tangan berwarna merah muda, teraba

hangat

Abdomen : Tidak ada penonjolan sekitar pusat saat

menangis, perdarahan tali pusat maupun

massa, tali pusat masih basah

Genitalia : Bersih, tidak ada tanda iritasi, tidak terdapat pengeluaran cairan abnormal

C. Analisis

Neonatus Ny. S usia 15 jam neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan *caput succedaneum* dengan keadaan baik

- Memberitahu ibu hasil pemeriksaan terhadap bayinya secara umum dalam keadaan baik
- 2. Memberikan penjelasan mengenai kebutuhan dasar bayi baru lahir seperti kebutuhan istirahatnya, kebutuhannya terhadap ASI, dan kebutuhan *hygien*nya. Ibu memahami yang disampaikan.
- Menyarankan ibu untuk tidak memberikan susu formula dan bersabar mengikuti proses pengeluaran ASI. Ibu dan keluarga menyimak penjelasan proses pengeluaran ASI dan mengatakan akan mengusahakan ASI Eksklusif.
- 4. Menjelaskan kepada ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif yang meliputi manfaat bagi ibu, bayi dan keluarga, manfaat ASI Eksklusif, dan menggunakan media leaflet. Ibu sudah menyadari dan yakin akan ASInya yang cukup, ibu memahami pentingnya peran ASI eksklusif
- 5. Memandikan bayi dan mengajarkan ibu perawatan tali pusat
- 6. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga mengenai Imunisasi HB0.
- 7. Memberikan *Informed concent* imunisasi Hb0. Ibu dan keluarga menyetujui
- 8. Memberikan Imunisasi Hb0 1 mL pada paha luar bagian atas paha kanan bayi secara intramuskular
- 9. Memberikan pemaparan kepada ibu dan keluarga mengenai tanda bahaya pada neonatus. Ibu beserta keluarga menyimak dan memahami yang disampaikan
 - 10. Menjadwalkan kunjungan rumah pada 28-02-2022 dan kunjungan ibu ke klinik pada tanggal 5-03-2022. Ibu bersedia untuk datang ke klinik pada tanggal tersebut.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal Pengkajian : Jumat, 28-02-2022

Waktu : 17.20 WIB

Tempat Pengkajian : Rumah Ny. S

Pengkaji : Ratu Dalfa Aulia Rahma

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan bayinya sudah bisa menyusu dengan lebih kuat lagi. ASI yang keluar sudah lebih banyak semenjak hari pertama. Ibu mengatakan pernah berniat memberikan susu formula yang pernah dibelinya atas dorongan suami dan mertuanya. Namun , ketika baru mencoba memberikan dot, bayi tidak mau menghisapnya. Ibu merasa ASInya sudah cukup. Sehingga ibu mengurungkan niatnya. Bayi BAK sekitar 8x/hari berwarna jernih, BAB sekitar 4 jam sekali/6x sehari dengan warna hijau kehitaman namun sudah tidak terlalu hijau seperti ketika baru lahir. Bayi dijemur selama 15 menit perharinya.

B. Data Subjektif

1. Keadaan Umum : Baik

2. Tanda- tanda vital Bayi

a. Laju Nafas : 52x/menit
b. Retraksi dinding dada : Tidak ada
c. Laju jantung : 160x/menit

d. Suhu : 36,5° C

3. Antropometri

a. Berat Badan Bayi : 3400 gramb. Panjang Badan : 51 cm

4. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Tidak terdapat *caput succedaneum*

Telinga : Bersih

Mata : Terdapat sedikit kotoran pada mata, tidak

terdapat pus

Bibir : Berwarna merah muda

Leher : Tidak terdapat pembengkakan pada

kelenjar

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada

Ekstremitas : Gerakan normal aktif, kuku kaki dan

tangan berwarna merah muda

Abdomen : Tidak ada perdarahan tali pusat maupun

massa, tali pusat sebagian kering, belum

lepas

Genitalia : Bersih, tidak ada tanda iritasi, tidak

terdapat pengeluaran cairan abnormal

C. Analisis

Neonatus Ny. S usia 3 hari neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan keadaan baik

- Memberitahu ibu hasil pemeriksaan terhadap bayinya secara umum dalam keadaan baik
- 2. Menjelaskan kepada ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif yang meliputi manfaat bagi ibu, bayi dan keluarga, manfaat ASI eksklusif, dan menggunakan media leaflet. Ibu sudah menyadari dan yakin akan ASInya yang cukup, ibu memahami pentingnya peran ASI eksklusif
- Membersihkan kotoran pada mata dengan kasa yang dibasahi air hangat.
 Memberitahu ibu cara membersihkan mata bayinya. Ibu memahami cara membersihkan mata bayi
- 4. Mengingatkan ibu cara merawat tali pusat. Mengingatkan ibu agar selalu menjaga dalam kondisi bersih. Ibu memahami cara perawatan tali pusat
- 5. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 5 Maret 2022 atau jika sewaktu-waktu terdapat keluhan. Ibu bersedia untuk datang ke klinik pada tanggal tersebut atau jika terdapat keluhan.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal Pengkajian : Jumat, 05-03-2022

Waktu : 09.15 WIB

Tempat Pengkajian : PMB M

Pengkaji : Ratu Dalfa Aulia Rahma

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah lebih banyak dan ibu merasa bayinya cukup dengan pemberian ASI saja sehingga ibu tidak lagi mencoba untuk memberikan susu formula kepada anaknya. Ibu merasa senang dikarenakan bayinya sudah dapat menyusu dengan baik. Bayi BAK sekitar 8-10x/hari dengan warna kuning jernih tidak berbau. Sedangkan bayi BAB sekitar 6-10x/hari dengan warna kuning cerah, terdapat bulir dan sedikit cair. Ibu mengatakan bayinya dijemur setiap pagi di ruangan rumah yang tersorot cahaya matahari.

B. Data Subjektif

1. Keadaan Umum : Baik

2. Tanda- tanda vital Bayi

a. Laju Nafas : 54x/menitb. Retraksi dinding dada : Tidak adac. Laju jantung : 120x/menit

d. Suhu : 36,6° C

3. Antropometri

a. Berat Badan Bayi : 3500 gramb. Panjang Badan : 51 cm

4. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Tidak terdapat benjolan, teraba lunak,

batas tegas, tidak terdapat cairan yang

melewati tulang tengkorak

Telinga : Bersih

Mata : Tidak terdapat kotoran maupun tanda

infeksi lainnya, sklera putih

Bibir : Berwarna kemerahan

Leher : Tidak terdapat pembengkakan pada

kelenjar

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada

Ekstremitas : Gerakan normal aktif, kuku kaki dan

tangan berwarna merah muda

Abdomen : Tidak ada penonjolan sekitar pusat saat

menangis, perdarahan tali pusat maupun massa, tali pusat sudah lepas namun, sebagian kecil bagian pusat masih basah

bekas pelepasan, dengan kondisi bersih

Genitalia : Bersih, tidak ada tanda iritasi, tidak

terdapat pengeluaran cairan abnormal

C. Analisis

Neonatus Ny. S usia 7 hari neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan keadaan baik

- 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan terhadap bayinya dalam keadaan baik
- 2. Menjelaskan kepada ibu perihal benjolan yang dialami bayi sudah hilang. Ibu sudah menyadari, ibu tidak lagi menggunakan celana ayahnya untuk menghilangkan benjolan/*caput succedaneum* pada kepala bayinya
- 3. Menjelaskan kepada ibu tata cara menjemur bayi yang baik dan benar seperti durasi yang tidak terlalu lama, 10-15 menit, menggunakan penutup mata, dan tidak membuka seluruh pakaian bayi. Ibu memahami
- 4. Menjelaskan kepada ibu tanda bayi cukup ASI seperti bayi tidak rewel, BAK dan BAB secara teratur, dan berat badan naik. Ibu menyimak dan memahami tanda-tanda bayi cukup ASI
- 5. Mengevaluasi perlekatan bayi ketika menyusu. Ibu sudah mengetahui cara perlekatan yang baik, bayi tidak hanya menghisap bagian puting, namun sudah mencakup areola mamae.
- 6. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 12 Maret 2022 untuk kontrol dan melakukan imunisasi BCG beserta polio 1 atau jika sewaktu-waktu terdapat keluhan. Ibu bersedia untuk datang ke klinik pada tanggal tersebut

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal Pengkajian : Jumat, 12-03-2022

Waktu : 09.15 WIB

Tempat Pengkajian : PMB M

Pengkaji : Ratu Dalfa Aulia Rahma

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan bayinya menyusu dengan baik, frekuensi bayi menyusu sudah mulai teratur sekitar 2-3 jam bayi menangis. Bayi BAB sekitar 6 kali perhari dengan warna kuning, terdapat butir dan sedikit encer. Sedangkan bayi BAK sekitar 6-10 kali per hari. Bayi dimandikan sehari kali pada pagi dan sore hari. Bayi sudah pernah disuntikan imunisasi HB0 pada tanggal 25-02-2022.

B. Data Objektif

1. Keadaan Umum : Baik

2. Tanda- tanda vital Bayi

a. Laju Nafas : 50x/menit
b. Retraksi dinding dada : Tidak ada
c. Laju jantung : 116x/menit

d. Suhu : 36,5° C

3. Antropometri

a. Berat Badan Bayi : 3700 gram

b. Panjang Badan : 51 cm

4. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Tidak terdapat benjolan, teraba lunak,

batas tegas, tidak terdapat cairan yang

melewati tulang tengkorak

Telinga : Bersih

Mata : Tidak terdapat kotoran maupun tanda

infeksi lainnya, sklera putih

Bibir : Berwarna kemerahan

Leher : Tidak terdapat pembengkakan pada

kelenjar

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada

Ekstremitas : Gerakan normal aktif, kuku kaki dan

tangan berwarna merah muda

Abdomen : Tidak ada penonjolan sekitar pusat saat

menangis, tidak ada pendarahan di bekas

penempelan pusat, tidak terdapat massa

Genitalia : Bersih, tidak ada tanda iritasi, tidak

terdapat pengeluaran cairan abnormal

C. Analisis

Neonatus Ny. S usia 14 hari neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan keadaan baik

- 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan terhadap bayinya dalam keadaan baik
- 2. Menjelaskan kepada ibu mengenai manfaat dari imuniasai BCG dan Polio1. Ibu memahami
- Menjelaskan kepada ibu proses penyuntikan Imunisasi BCG dan Polio 1.
 Ibu menyimak dan memahami
- 4. Menjelaskan kepada ibu efek samping yang mungkin terjadi pasca penyuntikan BCG. Ibu menyimak dan menyetujui pemberian Imunisasi BCG dan HB0 pada bayi
- 5. Mempersiapkan bayi untuk dilakukan Imunisasi BCG
- 6. Menyuntikan imunisasi BCG 0,05 CC pada lengan kanan atas bayi secara intrakutan dan memberikan imunisasi Polio 1 secara oral
- 7. Merapikan bayi
- 8. Merapikan alat